

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri yang bersertifikat pendidik di Kabupaten Kulon Progo dilihat dari segi kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup baik dengan kesimpulan yang lebih rinci sebagai berikut:
 - a. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami karakteristik peserta didik terutama dari aspek moral, emosional, dan intelektual.
 - b. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik baik dalam penerapan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik serta penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.
 - c. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, yaitu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan menentukan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa.

- d. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik secara kreatif.
 - e. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran.
 - f. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
 - g. Keempat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun instrumen penilaian, menentukan prosedur penilaian, melaksanakan penilaian dan menganalisis hasil penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - h. Keempat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dan remedial serta pengayaan, serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri yang bersertifikat pendidik di Kabupaten Kulon Progo dilihat dari segi kompetensi profesional berada dalam kategori cukup baik dengan kesimpulan yang lebih rinci sebagai berikut.

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan karakteristik peserta didik.
 - c. Keempat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif yaitu dengan melanjutkan studi S-2 dan mengikuti kegiatan ilmiah.
 - d. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
3. Hambatan-Hambatan yang Dialami Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri yang Bersertifikat Pendidik di Kabupaten Kulon Progo dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional adalah sebagai berikut:
- a. Hambatan guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik, yaitu:
 - 1) Kesulitan menghafal nama siswa secara keseluruhan
 - 2) Kurangnya keterampilan dalam penggunaan metode pembelajaran

- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah (Komputer, LCD dan Proyektor)
- b. Hambatan guru dalam peningkatan kompetensi profesional, yaitu:
 - 1) Kurangnya keterampilan dalam penggunaan ICT/ Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - 2) Jadwal yang padat dan tuntutan pekerjaan semakin berat karena harus mengajar minimal 24 x tatap muka dalam satu minggunya.
4. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri yang bersertifikat pendidik di Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:
 - a. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan peningkatan kompetensi pedagogik, yaitu:
 - 1) Untuk menghafal siswa guru memanggil siswa satu per satu pada saat membagikan hasil ulangan.
 - 2) Melalui forum MGMP (mengikuti MGMP), diskusi dengan teman-teman (guru), dan sering menggunakan soal-soal dalam pembahasan dan penyampaian materi dalam hal metode pembelajaran
 - 3) Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak menggunakan komputer yaitu menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana sekolah (Komputer, LCD dan Proyektor)

b. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan peningkatan kompetensi profesional, yaitu:

- 1) Guru selalu belajar dan meminta bantuan kepada teman dalam hal penggunaan ICT/ Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 2) Guru selalu berusaha untuk tepat waktu dalam mengatasi hambatan jadwal yang padat dan tuntutan pekerjaan semakin berat karena harus mengajar minimal 24 x tatap muka dalam satu minggunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih meningkatkan pemahamannya terhadap karakteristik peserta didik, terus meningkatkan kompetensinya dan jika memungkinkan melanjutkan studi untuk menambah banyak hal mengenai bidangnya dan dapat meningkatkan kinerjanya, serta lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya terus mengusahakan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses pembelajaran dan guna peningkatan kinerja guru. Pihak sekolah selalu memantau kinerja guru sehingga kinerja guru terus menerus meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian mengenai kompetensi guru diharapkan subjek penelitiannya diperluas serta pengalaman dalam mewawancarai seseorang ditambah sehingga dapat ditemukan hal-hal baru yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amich Alhumami. (2014). "Bubarkan (Sebagian Besar) LPTK". Media Indonesia. Diakses dari <http://pmlseaepaper.pressmart.com/mediaindonesia//PUBLICATIONS/MI/MI/2014/01/27/ArticleHtmls/Bubarkan-Sebagian-Besar-LPTK-27012014024003.shtml?Mode=1> pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2014
- Cholisin. (2000). *IKN-PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Deddy Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: remaja Rosdakarya Offset
- Depdiknas. (2002). *Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengembangan Silabus Berbasis Kemampuan Dasar Siswa Sekolah Umum (SMU) Mata Pelajaran Kewarganegaraan*. Jakarta: Ditdikmenum Ditjen Dikdasmen Depdiknas R.I
- Depdiknas. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2011). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Dina Mariya. (2012). *Skripsi: Kinerja Guru Mata Pelajaran PKn Jenjang SMA yang Bersertifikasi di Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: UNY
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gibson, dkk. (1993). *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses Jilid 1*. (Terjemahan Djarkasih). Jakarta: Erlangga
- Hadari Nawawi. (2000). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Pres
- Hadari Nawawi. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: UGM Pres
- Husnaini Usman. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres

Lampiran Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya

------. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya

Malayu S.P Hasibuan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Martinis Yamin. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press

Masnur Muslich. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara

Mukhamad Murdiono. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak

Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

------. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendiknas No. 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

------. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

-----, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

-----, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat

Syaiful Sagala. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana